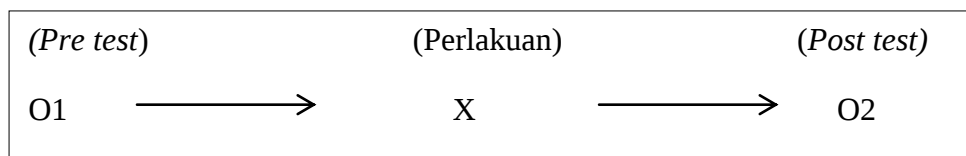


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *pre experimental designs* dengan rancangan *One-group pre-post test design* yaitu penelitian yang mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subjek (Nursalam, 2020). Rancangan dalam penelitian ini dijelaskan seperti gambar 4.



Sumber: Buku Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis (Nursalam, 2020)

Keterangan:

O1 : Perilaku 5M Satgas COVID-19 sebelum perlakuan

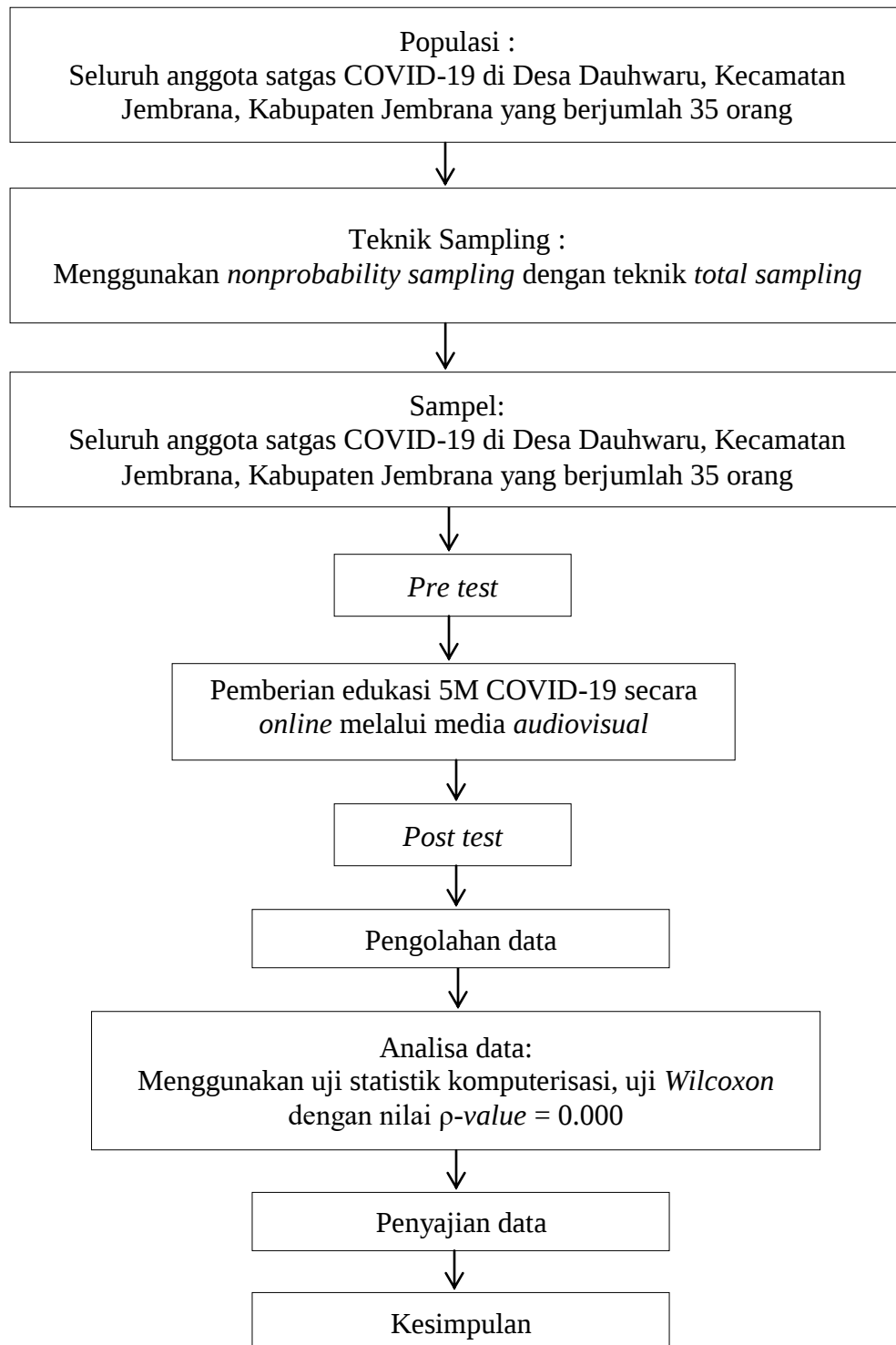
X : Intervensi berupa pemberian edukasi secara *online* melalui media *audiovisual* tentang perilaku 5M Satgas COVID-19

O2 : Perilaku 5M Satgas COVID-19 setelah dilakukan pemberian edukasi

Gambar 4 Desain Penelitian Pengaruh Pemberian Edukasi Secara *Online* Melalui Media *Audiovisual* terhadap Perilaku 5M Satgas COVID-19 di Desa Dauhwaru, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana Tahun 2021

B. Alur Penelitian

Bagan alur penelitian ini dijelaskan seperti gambar 5.



Gambar 5 Bagan Alur Penelitian Pengaruh Pemberian Edukasi Secara *Online* Melalui Media *Audiovisual* terhadap Perilaku 5M Satgas COVID-19 di Desa Dauhwaru, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana Tahun 2021

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Dauhwaru, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana dengan pertimbangan bahwa lokasi penelitian merupakan desa dengan penyumbang angka kasus terkonfirmasi COVID-19 terbanyak di Kecamatan Jembrana pertanggal 6 Januari 2021. Selain itu hal ini juga dikarenakan Satgas COVID-19 di Desa Dauhwaru, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana belum pernah diberikan edukasi secara *online* melalui media *audiovisual* oleh Dinas Kesehatan terkait dan belum pernah memberikan edukasi secara *online* melalui media *audiovisual* kepada masyarakat. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan (Maret-April 2021).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi merupakan subyek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti (Nursalam, 2020). Selanjutnya, populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu. Populasi dari penelitian ini adalah Satgas COVID-19 di Desa Dauhwaru, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana dengan jumlah populasi 35 orang pada tahun 2021.

2. Sampel penelitian

Sampel penelitian adalah bagian populasi yang dipergunakan dalam penelitian dengan melakukan seleksi porsi dari populasi yang terjangkau, sehingga dapat mewakili populasi yang diteliti (Nursalam, 2020).

a. Unit Analisis dan Responden

Unit analisis dalam penelitian ini adalah subjek penelitian yaitu Satgas COVID-19 di Desa Dauhwaru, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi. Responden dalam penelitian ini adalah seseorang yang menjadi sumber data penelitian yaitu Satgas COVID-19.

b. Kriteria *Drop Out*

Kriteria *drop out* adalah kriteria yang apabila dijumpai menyebabkan objek tidak dapat melanjutkan sebagai sampel dalam penelitian. Kriteria *drop out* dalam penelitian ini adalah:

- 1) Anggota Satgas COVID-19 yang sedang sakit pada saat penelitian.
- 2) Anggota Satgas COVID-19 yang memiliki kesibukan bekerja diluar kota atau sedang tidak berada ditempat.

3. Teknik Sampling

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2020).

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah jenis *non probability sampling* yaitu *total sampling*. *Total sampling* adalah suatu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain dari *total sampling* adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2019).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Dikumpulkan

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh oleh peneliti itu sendiri, berasal dari hasil pengukuran, pengamatan, survei dan lain-lain (Setiadi, 2013). Data primer yang dikumpulkan dari sampel penelitian adalah data yang didapat dari sampel yang diteliti dengan menggunakan lembar kuesioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen yang ada pada suatu lembaga atau orang lain (Setiadi, 2013). Peneliti juga mengumpulkan data sekunder. Data sekunder yang dikumpulkan pada penelitian ini meliputi data demografi anggota Satgas COVID-19 di Desa Dauharu, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2020). Metode pengumpulan data dari penelitian ini dengan metode wawancara yang menggunakan kuesioner dengan 30 item pernyataan. Langkah pengumpulan data yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Mengajukan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali.
- c. Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Provinsi Bali.
- d. Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Dinas Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Jembrana.
- e. Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Kantor Desa Dauharu, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana.
- f. Melakukan pendekatan secara formal kepada Ketua Satgas COVID-19 dan menyerahkan surat permohonan izin penelitian di Desa Dauharu, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana.
- g. Peneliti melakukan pendekatan secara informal kepada seluruh anggota Satgas COVID-19 di Desa Dauharu, Kecamatan Jembrana, Kabupaten

Jembrana melalui aplikasi *whatsapp*. Kemudian Ketua Satgas COVID-19 mengundang peneliti untuk bergabung ke dalam *whatsapp group*.

- h. Peneliti melakukan pendekatan secara informal kepada responden yang diteliti melalui *group whatsapp* dan bertemu secara langsung dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, kemudian memberikan penjelasan mengenai tujuan, mekanisme penelitian, cara pengisian kuesioner serta memberikan lembar persetujuan dan jika responden bersedia untuk diteliti maka akan menandatangani lembar persetujuan dan lembar *informed consent* jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.
- i. Responden yang bersedia dan sudah menandatangani lembar persetujuan dan *informed consent*, kemudian kuesioner data demografi dan kuesioner (*pre test*) dikirimkan ke *group whatsapp* melalui *google form* mengenai perilaku 5M kepada responden sebelum diberikan edukasi.
- j. Melakukan pemberian edukasi sebanyak tiga kali melalui media *audiovisual* dengan durasi 20 menit melalui aplikasi *google drive* yang dikirim kedalam *group whatsapp* tentang definisi COVID-19, tanda dan gejala, patofisiologis penyakit, dan perilaku 5M pencegahan COVID-19 kepada Satgas COVID-19 di Desa Dauhwaru, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana.
- k. Setelah pemberian edukasi secara *online* melalui media *audiovisual* terhadap perilaku 5M kepada Satgas COVID-19 di Desa Dauhwaru, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana dilakukan, maka peneliti kembali melakukan pengukuran perilaku 5M kepada Satgas COVID-19

setelah diberikan edukasi dengan cara mengisi kuesioner (*post test*) melalui aplikasi *google form*.

- l. Melakukan pengecekan kelengkapan data yang telah diisi dalam kuesioner yang menggunakan *google form*.
- m. Mengolah data yang telah diperoleh dari pengisian kuesioner yang menggunakan *google form* pada lembar rekapitulasi (*master table*) dan kemudian dilakukan analisa data menggunakan komputer.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner karakteristik responden dan kuesioner perilaku 5M kepada Satgas COVID-19 di Desa Dauhwaru, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana. Kuesioner penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

- a. Kuesioner A (kuesioner karakteristik responden)

Pada kuesioner ini memuat data demografi responden yang meliputi usia, jenis kelamin, pekerjaan, dan pendidikan terakhir.

- b. Kuesioner B (kuesioner perilaku 5M kepada Satgas COVID-19 di Desa Dauhwaru, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana)

Kuesioner perilaku 5M kepada Satgas COVID-19 terdiri dari tiga cakupan, yaitu data tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan. Pada tingkat pengetahuan terdiri dari 10 pernyataan, data sikap terdiri dari 10 pernyataan, dan data tindakan terdiri dari 10 pernyataan. Skala yang digunakan pada data kuesioner tingkat pengetahuan dan data tindakan adalah skala *guttman*, sedangkan untuk data sikap menggunakan skala *likert*, kemudian item-item tersebut disusun berupa pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif

untuk jawaban benar menggunakan skor 1, jawaban salah menggunakan skor 0, atau jawaban sangat setuju menggunakan skor 5, jawaban setuju menggunakan skor 4, jawaban kurang setuju menggunakan skor 3, jawaban tidak setuju menggunakan skor 2, jawaban sangat tidak setuju menggunakan skor 1, atau jawaban ya menggunakan skor 1, jawaban tidak menggunakan skor 0. Sedangkan untuk pernyataan negatif, jawaban benar menggunakan skor 0, jawaban salah menggunakan skor 1, atau jawaban sangat setuju menggunakan skor 1, jawaban setuju menggunakan skor 2, jawaban kurang setuju menggunakan skor 3, jawaban tidak setuju menggunakan skor 4, jawaban sangat tidak setuju menggunakan skor 5 atau jawaban ya menggunakan skor 0, jawaban tidak menggunakan skor 1 (Nursalam, 2020). Hasil kuesioner ini memiliki tiga tingkatan, yaitu kategori baik dengan persentase 76-100%, kategori cukup dengan persentase 56-75%, dan kategori kurang dengan persentase <56%.

c. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengukuran dari pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data. Instrumen seharusnya dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas suatu pengukuran senantiasa berhubungan dengan kesesuaian dan kecermatan dari alat ukur yang digunakan (Nursalam, 2020).

Salah satu rumus korelasi yang dapat digunakan adalah *Pearson Product Moment*. Ketentuan uji validitas adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen tersebut valid. Sebaliknya, bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tersebut tidak valid.

Uji validitas didalam penelitian ini dilakukan di Desa Batuagung, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana kepada 30 sampel dengan nilai r hitung $> 0,374$ dan instrumen kuesioner dinyatakan valid.

d. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2020).

Salah satu rumus korelasi yang dapat digunakan adalah *Pearson Product Moment*. Ketentuan uji reliabilitas adalah r hitung $> r$ tabel, maka instrumen tersebut reliabel. Sebaliknya, bila r hitung $< r$ tabel maka instrumen tersebut tidak reliabel.

Uji reliabilitas didalam penelitian ini dilakukan di Desa Batuagung, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana kepada 30 sampel dengan nilai r hitung $> 0,60$ dan instrumen kuesioner dinyatakan reliabel.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu upaya untuk memprediksi data dan menyiapkan data sedemikian rupa agar dapat dianalisis lebih lanjut dan mendapatkan data siap untuk disajikan. Menurut Setiadi (2013) langkah-langkah pengolahan data yaitu :

a. *Editing*

Sebelum data diolah lebih lanjut, sangat perlu dilakukan pemeriksaan (*editing*) data untuk menghindari kekeliruan atau kesalahan data. Langkah-langkah yang dilakukan dalam *editing* adalah memeriksa kembali matriks

pengumpul data yang telah terkumpul mengenai identitas anggota Satgas COVID-19 di Desa Dauhwaru, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana. Apabila ada data yang belum lengkap, diperbaiki, diperjelas, dan bila ditemukan kejanggalan dari data yang diperoleh, maka segera dikembalikan kepada responden dan bila memungkinkan responden dimintai keterangan saat itu juga.

b. *Coding*

Coding adalah kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Peneliti akan memberikan kode pada setiap responden untuk memudahkan dalam pengolahan data dan analisa data. Selain itu, peneliti memberikan kode pada lembaran kuesioner untuk mempermudah dalam pengolahan data. Pemberian kode dilakukan setelah data diedit. *Coding* dilakukan pada nomor urut dan jawaban responden. Kegiatan yang dilakukan setelah data diedit kemudian diberi kode. Jika responden menjawab ya menggunakan kode 1 dan jika tidak menggunakan kode 0. Pada variabel perilaku 5M pada Satgas COVID-19 diberikan kode 1 = baik, kode 2 = cukup, dan kode 3 = kurang. *Coding* yang digunakan untuk jenis kelamin adalah kode 1 = laki-laki dan kode 2 = perempuan.

c. *Entry*

Setelah kuesioner sudah terisi penuh, benar dan sudah melalui tahap *coding*, maka langkah selanjutnya adalah memproses data yang diteliti agar dapat dianalisis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program komputer SPSS *for Windows* dalam pengolahan data responden.

d. *Cleaning*

Setelah data di *entry* kedalam program, maka dilanjutkan dengan proses *cleaning* yaitu memeriksa kembali data yang sudah di *entry* untuk memastikan tidak ada kesalahan saat proses *entry* data.

e. *Processing*

Langkah selanjutnya adalah memproses data yang di *entry* dapat di analisis. Peneliti memasukkan data dari setiap responden yang telah diberi kode kedalam program komputer untuk diolah (Setiadi, 2013).

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang menggambarkan tiap variabel dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Pada umumnya dalam analisa ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase tiap-tiap variabel. Analisis univariat dalam penelitian ini menghasilkan distribusi frekuensi yang diubah kedalam persentase yaitu usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan tingkat perilaku 5M Satgas COVID-19. Teknik analisa data ini digunakan untuk mencari mean, median dan modus dari hasil kuesioner sebelum diberikan perlakuan dan setelah selesai diberikan perlakuan (Nursalam, 2020).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui perbedaan perilaku 5M kepada Satgas COVID-19 di Desa Dauharu, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana sebelum dan sesudah dilakukan pemberian edukasi secara *online* melalui media *audiovisual* dengan menggunakan uji statistik.

Terlebih dahulu menggunakan uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-wilk*. Uji *Shapiro-wilk* digunakan karena jumlah sampel yang dihitung ≤ 50 orang. Apabila hasil nilai ($\text{sig} > 0,05$) maka data berdistribusi normal dan menggunakan uji *Paired Sampel T-Test*, namun apabila hasil ($\text{sig} < 0,05$) maka data berdistribusi tidak normal dan menggunakan uji *Wilcoxon*. Interpretasi dari analisis bivariat yaitu $p\text{-value}$ pada kolom *Sig. (2-tailed)* $< \text{Alpha} (0,05)$, berarti H_0 ditolak atau hipotesa diterima, yang artinya ada pengaruh pemberian edukasi secara *online* melalui media *audiovisual* terhadap perilaku 5M Satgas COVID-19 di Desa Dauhwaru, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana, sedangkan jika $p\text{-value}$ pada kolom *Sig. (2-tailed)* $> \text{Alpha} (0,05)$, berarti H_0 gagal ditolak dan dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh pemberian edukasi secara *online* melalui media *audiovisual* terhadap perilaku 5M Satgas COVID-19 di Desa Dauhwaru, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana. Analisa data dibantu dengan menggunakan komputer.

G. Etika Penelitian

Pada penelitian dibidang ilmu keperawatan, hampir 90% subjek yang digunakan adalah manusia, maka dari itu peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Menurut Nursalam(2020) prinsip etika penelitian sebagai berikut:

1. *Autonomy*

Autonomy berarti responden memiliki kebebasan untuk memilih rencana kehidupan dan cara bermoral mereka sendiri. Peneliti memberikan responden

kebebasan untuk memilih ingin menjadi responden atau tidak. Peneliti tidak memaksa calon responden yang tidak bersedia menjadi responden.

2. Confidentiality

Confidentiality atau kerahasiaan adalah prinsip etika dasar yang menjamin kemandirian klien. Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Kerahasiaan responden dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kode responden dan inisial bukan nama asli responden.

3. Justice

Justice berarti bahwa dalam melakukan sesuatu pada responden, peneliti tidak boleh membedakan responden berdasarkan suku agama, ras, status sosial dan ekonomi, politik ataupun atribut lainnya dan harus adil dan merata.

4. Beneficience dan Non Maleficience

Berprinsip pada aspek manfaat, maka segala bentuk penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia. Penelitian keperawatan mayoritas menggunakan populasi dan sampel manusia oleh karena itu sangat berisiko terjadi kerugian fisik dan psikis terhadap subjek penelitian.

Penelitian yang dilakukan hendaknya tidak mengandung unsur bahaya atau merugikan sampai mengancam nyawa. Penelitian ini memberikan manfaat mengenai pemberian edukasi secara *online* melalui media *audiovisual* terhadap perilaku 5M Satgas COVID-19 di Desa Dauhwaru, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana melalui pemberian perlakuan dan

pengisian kuesioner. Penelitian ini juga tidak berbahaya karena responden hanya akan diberikan kuesioner untuk diisi sesuai dengan pilihan responden.